

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹ Penelitian ini berusaha menggambarkan penilaian para ulama di wilayah penelitian dengan cara mewawancarai mereka secara tatap muka di kediaman mereka atau masjid dan langgar tempat mereka memimpin sholat. Penelitian lapangan ini dilakukan dalam periode antara April dan Mei 2023.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel narasumber secara purposif. Peneliti telah menentukan kategori-kategori narasumber yang ingin diwawancarai. Pemilihan narasumber tidak dilakukan secara acak tetapi atas dasar kemudahan akses. Namun jumlah narasumber lebih banyak dari umumnya jumlah narasumber dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif. Cakupan narasumber cukup luas meliputi empat kategori ulama dari 8 kecamatan atau sekitar 73% dari semua kecamatan di Kabupaten HST. Pendekatan ini tidak mengejar keterwakilan di tingkat populasi, melainkan hanya berusaha mendapatkan variasi. Artinya, penelitian ini tidak mengklaim mewakili

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

keseluruhan ulama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Namun karena jumlah narasumber tidak sedikit, penelitian ini dapat menggambarkan perbedaan pandangan di antara sampel yang diwawancarai.

At the other extreme are those who argue that qualitative and quantitative approaches involve divergent assumptions about the nature of the world, how (or even whether) we can gain knowledge of it, and the purpose of inquiry. On this basis, it is argued that they are incompatible, and perhaps even that only one of them is valid or legitimate; or, alternatively, they may be treated as each being valid in its own terms, so that researchers must make a choice between the two, perhaps as a matter of personal taste, analogous to how artists choose one style over another, or in the manner that people come to commit to a particular religion or to none.²

Penelitian kuantitatif ini mengandalkan data yang diambil dari lokasi penelitian dengan bantuan kuesioner yang dibacakan secara langsung oleh peneliti. Jawaban dari narasumber langsung direkam oleh peneliti di saat wawancara tersebut. Dengan demikian, jika narasumber tidak paham dengan pertanyaanya atau jika peneliti tidak paham dengan jawaban maka bisa langsung dilakukan klarifikasi. Menurut Hammersley, penelitian kuantitatif menggunakan wawancara formal yang terstruktur memiliki tujuan agar narasumber mudah memahami dan tanggapan mereka dapat dibandingkan.

² Martyn Hammersley, *What is Qualitative Research?* (Southampton, Great Britain: MPG Books Group, Bodmin, Cornwall, 2013), hlm. 16.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Pengumpulan data meliputi para ulama dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Barabai,
2. Kecamatan Pandawan,
3. Kecamatan Batang Alai Selatan,
4. Kecamatan Hantakan,
5. Kecamatan Labuan Amas Selatan,
6. Kecamatan Labuan Amas Utara,
7. Kecamatan Batang Alai Utara,
8. Kecamatan Haruyan.

Wawancara dilakukan di beberapa pesantren, masjid, langgar serta kediaman narasumber di wilayah yang disebut di atas. Nama-nama pesantren yang menjadi lokasi wawancara adalah sebagai berikut:

1. Pesantren Nurul Muhibbin,
2. Pesantren Darul Hidayah,
3. Pesantren Darul Istiqomah,
4. Pesantren Raudatul Muhibbin,
5. Pesantren Raudatul Ulum
6. Pesanten Ibnul Amin Pamangkih.

Nama-nama masjid dan langgar yang menjadi lokasi wawancara adalah sebagai berikut:

1. Masjid At-Taubah
2. Masjid Ash-Shalihin
3. Masjid Keramat Pelajau.
4. Masjid Al-Mujahid

5. Masjid Al-Ishlah
6. Masjid Nurmuhtadin
7. Masjid Jami Taqwa
8. Masjid Agung Riadhussalihin
9. Masjid As-Shulaha
10. Masjid Al-Ma'shum
11. Langgar Raudatul Anwar
12. Langgar Darul Ikhlas
13. Langgar Al-Khair
14. Langgar Nahdatus Shalihin
15. Langgar Ass'ada
16. Langgar Al-Istiqamah
17. Langgar Sopihi Rahman.

Wawancara lainnya dilaksanakan di kediaman narasumber. Untuk alasan menjaga privasi, alamat kediaman narasumber tidak disebutkan di sini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ulama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Peneliti membagi ulama ke dalam empat kategori. Pertama, ulama di organisasi Islam: Majelis Ulama Indonesia, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Kedua, ulama dari pondok pesantren. Ketiga, ulama di masyarakat dan yang peneliti maksud dengan itu adalah para imam sholat dan tuan guru di kampung-kampung. Keempat, ulama yang sering memberi ceramah agama.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penilaian ulama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap dampak peraturan daerah nomor 15 tahun 2011 tentang penanggulangan minuman beralkohol.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data hasil wawancara³ yang dilakukan oleh peneliti dapat dibagi menjadi enam.

- a. Data latar belakang narasumber seperti, nama, jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.
- b. Data pengetahuan narasumber tentang kondisi di kampung mereka masing-masing terkait minuman keras, baik jual beli maupun konsumsi.
- c. Data pengetahuan narasumber tentang peran tokoh masyarakat di kampung mereka terkait penanggulangan minuman keras.
- d. Data pengetahuan narasumber tentang aktivitas penegak hukum terkait penanggulangan minuman keras.
- e. Data pengetahuan dan penilaian narasumber tentang Perda Nomor 15 Tahun 2011 tentang penanggulangan minuman beralkohol.
- f. Data penilaian narasumber terhadap kepatuhan masyarakat terhadap larangan meminum dan menjual minuman keras.

³Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber yang terpilih dan bersedia. Sumber data sekundernya adalah dokumen-dokumen dari pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, berupa data-data geografis dan kependudukan. Termasuk juga dalam data sekunder naskah perda Nomor 15 Tahun 2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dan terbuka melalui kuesioner terhadap narasumber secara terstruktur yang mana guna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti.⁴ Wawancara diartikan juga sebagai kegiatan bentuk tanya jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh narasumber yang dibutuhkan.⁵

Wawancara dilakukan bersama narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara atau kuesioner secara langsung. Tujuan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara tersusun berdasarkan masalah yang ingin diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu saat wawancara dengan narasumber.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 62.

⁵Erwan Juhara, dkk., *Cendikia Berbahasa* (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves), hlm. 97.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menggali hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.⁶

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang mampu menghasilkan catatan-catatan penting, yang dijadikan sebagai bukti yang akurat. Sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, data yang lengkap dan data yang sah yang merupakan bukan dari suatu adanya pemikiran.⁷

3. Kategorisasi

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan cocokkan berdasarkan kemiripan karakteristiknya dengan tujuan untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.⁸ Peneliti juga dapat membuang data yang tidak diperlukan untuk kebutuhan penelitian.⁹

4. Deskripsi

Yaitu menyajikan data secara detail dalam bentuk uraian dan penjelasan.

5. Matriks

Yaitu dengan menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.

⁶Iwan Fachrozi, dkk, *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 44.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka cipta, 2008), hlm. 158

⁸Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah untuk Sukses Publikasi pada Jurnal Bereputasi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 123.

⁹Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 108.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah didapatkan, baik dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti atau yang lain.¹⁰ Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data yang terkumpul akan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya data tersebut akan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 250